

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan seperti berikut.

1. Besaran tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk Trans BRT Koridor I sebesar Rp. 9.000 untuk kelompok masyarakat umum dan mahasiswa/pelajar.
2. Besaran tarif berdasarkan ATP sebesar Rp. 7.000,00 untuk kategori masyarakat umum dan sebesar Rp. 2.500 untuk kategori mahasiswa / pelajar, sedangkan besaran tarif berdasarkan WTP sebesar Rp. 4.500,00 untuk kategori masyarakat umum dan Rp. 2.000,00 untuk kategori mahasiswa / pelajar.
3. Rekomendasi nilai tarif (RNT) sebesar Rp. 7.000,00 untuk kelompok masyarakat umum dan Rp. 5.000,00 untuk kelompok mahasiswa/pelajar.
4. Berdasarkan analisis finansial dengan kriteria investasi NPV dan BCR yang telah dilakukan pada hasil rekomendasi nilai tarif dengan 2 (dua) alternatif, diperoleh hasil yaitu pada alternatif 1 nilai NPV sebesar $-1.253.585.815 < 0$ dan BCR sebesar $0,78 < 1$, sementara untuk alternatif 2 diperoleh nilai NPV sebesar $-4.253.585.815 < 0$ dan BCR sebesar $0,52 < 1$. Berdasarkan hasil tersebut maka investasi Trans BRT dikatakan tidak layak secara finansial.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintah dapat memberikan subsidi langsung atau subsidi silang kepada penyedia jasa Trans BRT sebesar kekurangan antara RNT dengan BOK.
2. Memperhatikan/menaikkan nilai utilitas dari pelaksanaan Trans BRT dengan melakukan perbaikan pada tingkat pelayanan angkutan sehingga nilai tarif

WTP menjadi sama atau mendekati nilai RNT yang mengakibatkan subsidi dari pemerintah menjadi lebih kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2020. *Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka*. Gorontalo : CV. Rifaldi.
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. 2020. *Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo : Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
- Cok Putra Wirasutama. 2015. Analisis Kelayakan Investasi Angkutan Pariwisata di Propinsi Bali. *Jurnal Spektran*. 3(1) : 1 – 19.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2002. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta : Departemen Perhubungan RI.
- Ernawati Jalil, Renni Anggraini dan Sugiarto. 2018. Analisis Biaya Operasional Kendaraan, *Ability To Pay* dan *Willingness To Pay* untuk Penentuan Tarif Bus Trans Koetaradja Koridor III. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*. 1(4) : 1-10.
- Giatman, M. 2006. *Ekonomi Teknik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- John H. Frans, Yunita A. Messah dan Nicky T. Issu. 2016. Kajian Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability To Pay* (ATP), dan *Willingness To Pay* (WTP) di Kabupaten TTS. *Jurnal Teknik Sipi*. 5(2) : 185 – 198.
- Menteri Perhubungan. 2002. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.89 Tahun 2002 tentang Mekanisme Penetapan Tarif dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Menteri Perhubungan. 2019. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek*. Jakarta : Sekretariat Negara.

- Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang – Undang Nomor 22 Tahun tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Ropika. 2018. Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan dan *Willingness To Pay*. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi dan Komputer*, . 1(1) : 144 – 166.
- Sekar Arum dan Samin. 2014. Analisa Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, ATP dan WTP. *Jurnal Teknik Sipil* . 12(2) : 183 – 190.
- Sittha Jaensirsak. 2017. Willingness To Pay for a New Public Transport: a Case Study Korat City, Thailand. *Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*. 12 : 2310 – 2320.
- Soeharto, I. 1997. *Manajemen Proyek*. Jakarta : Erlangga.
- Somping Paksarsawan. 2011. Willingness and Ability To Pay for Mass Rapid Transit in Bangkok. *Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*. 8 : 1 – 10.
- Tamin, Ofyar Z, dkk. 1999. *Evaluasi Tarif Angkutan Umum dan Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) di DKI Jakarta*. Vol. 1 No. 2.
- Warpani, Suwardjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : ITB.